

# Bupati Bantul Buka Deling Merti Desa/Art of Bamboo

## Kasihani, Bernas

Deling Merti Desa/Art of Bamboo, gelaran kolaborasi seniman Indonesia-Denmark di desa Nitiprayan, Bantul yang mengeksplorasi materi bambu dalam berolah kreatif akan dibuka secara simbolis oleh Bupati Bantul, Idham Samawi dan Duta Besar Denmark, Geert Aagaard Andersen, Minggu pagi ini (10/3) pukul 10.00 WIB.

Menurut Ilal dari Yayasan Seni Cemeti acara yang diprakarsai oleh dua seniwati Denmark, Nane Kolgaard dan Christine Krabbe ini bertujuan untuk membentuk, mengikat, dan menganyam bambu antar benua yang memadukan dua perspektif bambu dari masing-masing negara, antara eksotika dan praktika.

Lebih lanjut Ilal menyatakan proyek ini tidak hanya mengikat perbedaan budaya (Indonesia-Denmark) namun juga merupakan wadah bagi para seniman dan pecinta seni, pengrajin kayu/bambu dan penduduk serta elemen masyarakat lain dari kalangan pelajar maupun praktisi yang berkaitan dengan bambu dan konstruksinya, seperti arsitek.

“Oleh sebab itu para seniman dari kedua negara akan dibantu oleh para pengrajin kayu/bambu setempat yang terampil memotong, mengumpulkan, mengikat dan menganyam bambu. Sebagai pendahuluan mulai 25 Februari lalu, selama dua minggu diadakan workshop yang melibatkan para pelajar seni dan arsitektur serta penduduk sekitar,” jabarnya.

Melibatkan penduduk sekitar desa Nitiprayan, sengaja pula acara ini digelar bersamaan dengan kegiatan Bersih Desa dalam menyambut bulan Suro. Dipakai kemudian tajuk Deling Merti Desa (Bambu Bersih Desa) untuk menyatukan gelaran kampung bersih desa dan gelaran

seni bambu.

Selain menampilkan seni rupa bambu dari perupa Indonesia-Denmark yaitu Mella Jaarsma, Nindityo Adi Purnomo, Anusapati, Eko Prawoto, Alfio Bonanno, Vibeke Glarbo, Jane Balsgaard, dan Britt Smelvaer dalam Art of Bamboo juga digelar beberapa kegiatan lain, seperti pasar kerajinan (10/3, 12/3, 17/3, dan 18/3), lomba masakan bambu (10/3), lomba memancing untuk ibu-ibu (11/3), pentas Jatilan di halaman SDN Tirtonirmolo (15/3), pentas Ketoprak Lesung di desa Jeblog (19/3), karnaval dan lomba lampion (14/3), seminar bambu di UKDW (13/3), dan diskusi seniman di Sanggar Kua Etnika (16/3). (hap)